

ABSTRAK

Voice over LTE merupakan sebuah terobosan *technology* dalam bidang telekomunikasi pada khususnya. Dan *VoLTE* sendiri lahir dikarenakan adanya keterbatasan pada koneksi *Long Term Evolution (LTE)* yang tidak dapat secara langsung digunakan untuk melakukan panggilan suara, sehingga masih diperlukannya sebuah perangkat yang bernama *IMS Core* guna melakukan fungsi dari panggilan suara melalui jaringan *LTE* atau yang biasa disebut dengan *VoLTE*.

Dan dengan adanya *IMS Core*, *user* tidak hanya dapat melakukan panggilan *VoLTE* tetapi juga dapat melakukan panggilan *Video over LTE*. Dalam hal ini tentunya dengan kehadiran perangkat tersebut memberikan pengalaman tersendiri dari pemakainya, dan memberikan nilai tambah pada operator yang menggelar jaringan *LTE* dengan fitur *VoLTE* dan *ViLTE Support*.

Kehadiran *technology VoLTE* dan *ViLTE* pada jaringan *LTE* tentunya tidak dapat dinikmati begitu saja oleh pengguna. Karena untuk menikmati layanan tersebut dibutuhkan *UE* atau handset yang mendukung fitur layanan *VoLTE* dan *ViLTE*. sehingga *user* tentunya harus membeli atau melakukan upgrade perangkat handsetnya, agar dapat melakukan panggilan *VoLTE* dan *ViLTE*.

Kunci dari layanan *VoLTE* dan *ViLTE* adalah *Mean Opinion Score* yang biasa disebut dengan *MOS* yang memiliki nilai lebih tinggi. *Delay Latency* yang lebih kecil dan *call setup* yang lebih cepat dibandingkan jaringan 2G atau 3G.